

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dalam penelitian hasil yang didapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di indonesia bagian barat artinya semakin meningkat pertumbuhan ekonomi maka semakin menurun tingkat pengangguran terbuka di indonesia bagian barat.
2. Laju Upah minimum berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di indonesia bagian barat. Artinya meningkatnya upah minimum akan menurunkan pengangguran terbuka di indonesia bagian barat.
3. Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di indonesia bagian barat.
4. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan bahwa variabel tingkat pengangguran terbuka dapat dijelaskan oleh variabel independen terdiri dari pertumbuhan ekonomi, upah minimum, dan inflasi sebesar 80%. Secara parsial terdapat ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka implikasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap pengangguran terbuka, hal ini dikarenakan Pertumbuhan ekonomi suatu negara atau daerah yang menunjukan

sesuatu peningkatan, menggambarkan bahwa perekonomian negara atau daerah tersebut berkembang dengan baik yang akhirnya dapat menurunkan tingkat pengangguran disuatu wilayah. Dalam hal ini pemerintah setempat dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan mengelola sumber daya alam dengan baik dan bijak, serta dapat memelihara sarana dan prasarana dengan baik.

2. Laju Upah minimum berpengaruh terhadap tingkat pengangguran, hal ini dikarenakan semakin tinggi upah yang ditetapkan akan membawa pengaruh pada tinggi rendahnya tingkat pengangguran yang terjadi. Hal ini bisa terjadi karena dengan semakin tinggi upah yang ditetapkan maka akan berpengaruh pada penurunan persentase pengangguran disuatu wilayah. Dalam hal ini peran pemerintah sangat besar dalam penetapan Upah minimum Provinsi yaitu dengan memastikan kebutuhan dasar pekerja. Menyediakan sistem pemberian upah yang sebanding dengan perusahaan lain pada bidang yang sama. Memiliki sifat adil. Menyadari bahwa setiap pekerja memiliki kebutuhan yang berbeda.
3. Inflasi berpengaruh secara negatif dan signifikan, hal ini dikarenakan Dengan tingginya inflasi maka untuk memenuhi permintaan tersebut produsen meningkatkan kapasitas produksinya dengan menambah tenaga kerja. Akibat dari peningkatan penyerapan tenaga kerja tersebut maka dengan naiknya inflasi, pengangguran menjadi berkurang. Tetapi, laju inflasi harus bisa ditekan agar tidak berdampak buruk terhadap suatu daerah. Dalam hal ini ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh pemerintah agar dapat menekan laju inflasi yaitu dengan menaikkan suku bunga, mengurangi pasokan uang yang beredar, atau menjual surat berharga pemerintah untuk menarik uang dari pasar. Langkah-langkah ini bertujuan untuk mengurangi pengeluaran konsumen dan investasi, sehingga mengendalikan permintaan dan inflasi.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian terdapat keterbatasan atau hambatan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini menggunakan periode waktu hanya Tujuh tahun 2015-2021 jika dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menggunakan periode waktu yang lebih lama.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan Variabel Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Dan Inflasi. Masih terdapat faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka.

#### **5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Berdasarkan keterbatasan di dalam penelitian ini, maka beberapa rekomendasi yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya dapat menambah jangka waktu periode pengamatan dalam meneliti sehingga akan menghasilkan hasil yang lebih stagnan.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen lainnya seperti tingkat pendidikan, kesempatan kerja, keterampilan rendah, dan lapangan pekerjaan.